**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sebab peneliti bertujuan menggambarkan tentang peran Lembaga Dakwah Kampus (LDK) STAIN Sultan Qaimuddin Kendari dalam meningkatkan motivasi belajar Mahasiswa STAIN Sultan Qaimuddin Kendari di mana fakta yang diteliti dijalankan dengan “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.[[1]](#footnote-2)

Penelitian kualitatif data dihimpun dalam keadaan sewajarnya, menggunakan cara sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak kehilangan sifat kealamiahannya.

1. **Lokasi dan Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kampus STAIN Sulatn Qaimuddin Kendari dan adapun untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Penelitian ini direncanakan selama 6 (enam) bulan.

1. **Sumber Data**

Dalam menentukan Sumber data dalam penelitian ini peneliti mengunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk dari *purposipe sampling* (penunjukan langsung) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya,

Dalam penelitian ini sumber data yang di maksud oleh peneliti adalah :

1. Informan yang menguasai atau memahami sesuatu melalui *Evakulturasi* sehingga sesuatu itu bukan sekedar di ketahui. Dalam hal ini adalah ketua LDK, dan dewan Pembina LDK (Meto Al-Fatih, Hasan Basri, Ucirman, Rasyid Anwar G, Yan, Ece Sartina, Nurhaeni, Diman Jaya, Humiati).
2. Informan yang masih berkecimpung atau terlibat dalam kegiatan LDK.
3. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi Partisipatif, (pengamatan langsung dan turut berpartisipasi), yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kondisi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati lebih dalam tentang aktivitas pembinaan LDK pada anggotanya secara khusus dan pada mahasiswa STAIN secara umum,seperti kegiatan halaqoh, seminar, traning, mabit, dll. Semua kegiatan yang dilakukan oleh LDK STAIN Sultan Qaimuddin Kendari, saya tidak hanya menjalankan peran sebagai peneliti tetapi juga tetap berperan sebagai salah satu peserta atau pengurus dalam LDK ini.
2. *Interview* (wawancara), yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengadakan tanya jawab langsung kepada informan yang menjadi objek dalam penelitian ini guna mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menyusun penelitian ini.
3. Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti dengan cara meneliti dokumen yang telah ada sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian. Peneliti mendokumentasikan kegiatan-kegiatan pembinaan pada LDK STAIN Kendari.
4. Angket adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur motivasi belajar mahasiswa STAIN Kendari.
5. **Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bagdad adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[[2]](#footnote-3)

Peneliti dalam menganalisis data menggunakan tiga tahapan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data, dimaksudkan untuk memilih atau menyeleksi data di lapangan yang sudah dirangkum, dan mengambil data yang mengarah pada focus permasalahan penelitian ini. Jika data yang tidak digunakan akan dibuang dan data yang orisinal akan diambil untuk dianalisis.
2. Penyajian data (data *display*) dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar katagori *flowchart* dan sejenisnya.
3. Verifikasi Data*,* yaitu tekhnik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mendapatkan kepastian apakah data tersebut dipercaya keasliannya atau tidak.
4. **Pengecekan Keabsahan Data/trianggulasi*.***

Trianggulasi, yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekkan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid dan aktual terpercaya.

William Wiersen mengartikan trianggulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan teknik yang disesuaikan dengan waktu.[[3]](#footnote-4)

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan trianggulasi sebagai berikut :

1. Trianggulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.
2. Trianggulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.[[4]](#footnote-5)

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid serta sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan tringgulasi. Dalam tekhnik tringgulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain di luar yang telah adsa diadakan pengujian lagi untuk mendapatkan data yang valid.

1. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2007) h. 36 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiono, *Memahami Penelitian kualitatif,* (Bandung : Alphabeta, 2005), h. 45 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiono, *Metodologi Kualitatif, Kuantitatif dan R&D,* (Bandung, CV Alfabeta, 2006), h. 270-274 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiono, *Op*.*Cit*. h. 36 [↑](#footnote-ref-5)